

Pengaruh 3 Teknik *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus

Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya

**PENGARUH 3 TEKNIK *FINGER PAINTING*
TERHADAP KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA SURABAYA**

Chourika Nalakandiarsi

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: chourikanalakandiarsi@mhs.unesa.ac.id

Dr. Sri Setyowati, M.Pd.

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: mailto:Srisetyowati@unesa.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal, sehingga perlu upaya peningkatan kemampuan motorik halus salah satunya dengan memberikan kegiatan *finger painting* dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji non parametrik menggunakan *Mann Whitney U Test* dan dengan bantuan menggunakan teknik analisis data SPSS 25. Untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis yakni dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan uji *Mann whitney U Test* hal ini nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2 tailed)* > dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil penelitian data tentang motorik halus Dari data hasil uji Uji *Mann Whitney U Test* dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar 0,014. Dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney U Test* yakni apabila nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka hipotesis atau H_a diterima. Dari perolehan hasil uji *Mann Whitney U Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig* 0,014 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney U Test* dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya.

Kata Kunci: motorik halus, *finger painting* dan kelompok B

Abstract

Based on the results of preliminary observations, it is known that the fine motoric abilities of children are still not optimally developed, so one need to improve fine motor skills is by providing finger painting activities in order to determine the improvement in children's fine motor skills in group B at Surabaya State Kindergarten. This study uses a quantitative research approach with a quasi experimental design with a type of nonequivalent control group design. The research subjects were 30 children. The technique of collecting data uses observation, interviews and documentation. The data analysis technique used the non-parametric test using the Mann Whitney U Test and with the help of using SPSS 25 data analysis techniques. To determine the conclusions of testing hypotheses, namely by paying attention to the basis of the Whitney U Test Mann decision test this is a significance value or Asymp. Sig (2 tailed) <from the probability of 0.05 then the hypothesis or H_a is accepted and H_o is rejected. Otherwise if the value is significant or Asymp. Sig (2 tailed)> of the probability of 0.05 then the hypothesis or H_a is rejected and H_o is accepted. Based on the results of research on fine motor data From the data from the Mann Whitney U Test test results can be concluded that the value of Asymp. Sig. (2 tailed) which is equal to 0.014. The basis for decision making in the Mann Whitney U Test is if the value of Asymp. Sig <0.05 then the hypothesis or H_a is accepted. From the acquisition of the Mann Whitney U Test, it can be concluded that the value of Asymp. Sig 0.014 <0.05 then according to the basis of the decision making Mann Whitney U Test can be concluded that H_o is rejected and H_a is accepted. Thus, the results of the study can be concluded that the finger painting activity has an effect on fine motor skills in group B children in the Surabaya Kindergarten of the Builder

Keywords: fine motor, finger painting and group B

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya untuk memberikan pembelajaran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan anak usia dini haruslah dikemas dengan permainan yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diberikan lebih bermakna bagi anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang optimal. Seperti yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran yang seharusnya didapatkan anak di sekolah yakni dengan cara bermain yang menyenangkan agar anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Piaget (dalam Sujiono, 2013:134) mengatakan bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang. Bagi seorang anak, bermain adalah kegiatan yang anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimana pun anak memiliki kesempatan.

Sejalan dengan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Salah satu kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan motorik yang terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail. Menurut Suyadi, (2010: 69). Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi maupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa peka atau perkembangan yang ditunjukkan oleh masing- masing anak, salah satunya dengan menggunakan metode bermain melalui kegiatan *finger painting*.

Sumanto (2005:53) *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan. Manfaat dari *finger painting* yaitu menurut Kurniati

(dalam Astria, dkk, 2015) “meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Oktober 2018, menunjukkan bahwa di TK Negeri Pembina Surabaya, ditemukan berbagai permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai penyebab rendahnya kemampuan motorik halus anak yaitu, anak masih kesulitan dalam menulis, anak masih perlu dibimbing, anak kesulitan dalam mengkoordinasikan tangan dan mata dengan tepat, cara anak menggunting belum begitu benar. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Surabaya belum berkembang secara optimal.

Dari uraian di atas, penelitian ini mencoba menggunakan kegiatan *finger painting* terhadap pengaruh perkembangan motorik halus anak. Melalui *finger painting* anak dapat menemukan ide baru ataupun karya baru sehingga mampu menarik perhatian dan minat anak untuk bermain serta memperoleh pengalaman bermain dalam kegiatan *finger painting*. *Finger painting* memiliki banyak teknik yang telah dikemukakan berbagai teori dan tokoh, tetapi di sini peneliti hanya berfokus pada 3 teknik dasar *finger painting* dalam membuat berbagai gambar yaitu ibu jari yang akan membuat cap besar, jari telunjuk atau juga bisa menggunakan jari tengah dan manis yang akan membuat cap titik, lurus, 1 jari putar, dan membuat garis gelombang, teknik yang terakhir dengan sisi jari yang akan membuat gambar lonjong panjang. 3 teknik itu digunakan karena dapat membuat berbagai gambar dan mempermudah anak dalam melenturkan jari jemari anak, dengan demikian perkembangan motorik halus anak dapat terstimulasi dengan baik. Jadi jika teknik dasar *finger painting* diberikan kepada anak maka kelenturan jari akan terstimulasi pada kegiatan yang banyak menggunakan otot-otot tangan. Stimulasi pada kelenturan jari ini akan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak menjadi berkembang secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen, pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* jenis *nonequivalent control group design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh 3 teknik *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus pada kelompok B.

Sampel penelitian berjumlah 30 anak yang berasal dari kelompok B TK Negeri Pembina Surabaya yang berlokasi di jl. Jemursari Timur No. 1 A, Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Terdapat 2 kelas yang akan di jadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis

data menggunakan *Mann Whitney U-Test*. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 8 April sampai 2 Mei 2019.

Uji validasi instrumen dilakukan untuk menentukan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak kelompok B. validator dalam penelitian ini adalah Dr. Sri Setyowati, M.Pd.

Dalam penelitian ini menggunakan *content validity* (validitas isi), validasi instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah di berikan. Validasi instrumen didasarkan pada kesesuaian dengan kurikulum, keluasan dan kedalaman materi. Hasil dari proses validasi instrumen penelitian oleh validator yakni instrumen penelitian layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus H.J.X Fernandez. Perhitungan diawali dengan menghitung jumlah kode kesepakatan yang dibuat pengamat 1 dan pengamat 2, kemudian hasilnya dibagi terhadap jumlah kategori yang ditentukan. Berikut hasil kontingensi kesepakatan kedua pengamat.

Tabel 1 Hasil Kontingensi Kesepakatan

Pengamat II	Pengamat I					jumlah
	skor	1	2	3	4	
1	-	-	-	-	-	-
2	-	1,2,3	-	-	-	3
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
jumlah	-	3	-	-	-	3

Sumber: data pribadi)

Berdasarkan data tabel di atas, kemudian dihitung menggunakan rumus H.J.X Fernandez dengan perhitungan sebagai berikut.

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 3}{3+3} = \frac{6}{6} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas didapatkan nilai 1. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Kegiatan *pre-test* dilakukan setelah uji reliabilitas. Kegiatan *pret-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, dalam hal ini yaitu kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* yang menggunakan 3 teknik dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post test* tentang pengaruh 3 teknik *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di

TK Negeri Pembina Surabaya, yang dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney U-Test*. Penggunaan rumus *Mann Whitney U-Test* yaitu untuk mencari perbedaan kemampuan motorik halus kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya dalam hal ini kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan 3 teknik *finger painting*. Sebelum dilakukan perhitungan analisis data menggunakan uji *Mann Whitney U-Test* perlu pengujian normalitas untuk menentukan teknik analisis data apa nantinya yang digunakan.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov				
keterangan	kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil motorik halus	<i>pre test</i> eksperimen	.188	15	.162
	<i>post test</i> eksperimen	.300	15	.001
	<i>pre test</i> kontrol	.253	15	.011
	<i>post test</i> kontrol	.193	15	.137

(Sumber: output SPSS 25)

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan data dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Dari dasar pengambilan keputusan normalitas maka diketahui bahwa nilai signifikansi kelas *pre test* eksperimen 0,162 > 0,05, kelas *post test* eksperimen 0,001 < 0,05. Kelas *pre test* kontrol 0,011 < 0,05 dan, kelas *post test* kontrol 0,137 > 0,05 hal ini dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Setelah mengetahui hasil uji normalitas selanjutnya melihat hasil uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yakni apabila nilai signifikansi (*Sig*) Based on Mean > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian data adalah homogen.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Keterangan		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil motorik halus	Based on Mean	.008	1	28	.928
	Based on Median	.000	1	28	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	25.412	1.000
	Based on trimmed mean	.001	1	28	.969

Pengaruh 3 Teknik *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus
Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya

(Sumber: *output SPSS 25*)

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi (*Sig*) *Based on Mean* yakni 0,928. Berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) *Based on Mean* $0,928 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas dan uji homogenitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdistribusi normal tetapi homogen. Maka pengolahan data selanjutnya dilakukan menggunakan rumus uji *Mann Whitney U Test*.

Tabel 4 Uji Mann Whitney U-Test

<i>Test Statistics</i>	
Uji Mann Whitney U Test	55.500
Wilcoxon W	175.500
Z	-2.453
Asymp. Sig. (2 tailed)	.014
Exact Sig. [2*(1 tailed Sig.)]	.016 ^b

(Sumber: *output SPSS 25*)

Dari data hasil uji Uji *Mann Whitney U Test* dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar 0,014. Dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney U Test* yakni apabila nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka hipotesis atau H_a diterima. Dari perolehan hasil uji *Mann Whitney U Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig* $0,014 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney U Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-Test* yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa yakni ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumanto (2005:53) bahwa *finger painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Tujuan diberikan kegiatan *finger painting* dengan menggunakan 3 teknik ini kepada anak maka kelenturan jari akan terstimulasi pada kegiatan yang banyak menggunakan otot-otot tangan. Stimulasi pada kelenturan jari ini akan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak menjadi berkembang secara optimal.

kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*) ini dilaksanakan setelah instrumen sudah teruji kevalidan dan reliabilitasnya. kegiatan sebelum perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. Kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan selama 3 hari yang terdiri dari 3 kali perlakuan (*treatment*). Pemberian perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 April 2019 pada kelas eksperimen yakni kelas B2 dengan memberikan kegiatan *finger painting* dengan menggunakan 3 teknik dalam 1 gambar. Kegiatan setelah perlakuan (*post test*) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir anak

kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya setelah mendapat perlakuan.

Pada kegiatan *pre test* kemampuan motorik halus pada anak kelas kontrol maupun kelas eksperimen masih dikatakan kurang dilihat dari kegiatan motorik halus yang diberikan guru kelas seperti belum bisa menggunting dengan baik dan rapi, mencocok dan menempelkan gambar, melipat, meremas dan menyobek kertas anak-anak masih perlu bimbingan dari guru. Perlu adanya stimulasi terhadap kemampuan motorik halus anak dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan serta dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan, hal ini sesuai dengan pendapat Catur (dalam Mulyani, 2016:176) bahwa manfaat *finger painting* bagi anak antara lain, dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf; Mengenalkan konsep warna primer merah, kuning, biru); Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna sekunder dan tersier; Mengenalkan estetika keindahan warna; Melatih imajinasi dan kreativitas anak.

Keterkaitan antara teori dengan penelitian peningkatan kemampuan motorik halus pada anak adalah anak dapat menggunakan jari-jemari nya secara langsung dalam kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan pada anak. *Finger painting* kegiatan yang dapat melatih imajinasi dan kreativitas anak, juga salah satu kegiatan yang menyenangkan karena anak dapat bermain percampuran warna.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan 3 teknik *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan analisis data dengan uji *Mann Whitney U Test* berdasarkan dasar keputusan yakni nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$. Dari hasil uji *Mann Whitney U Test* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar 0,014. Maka nilai *Asymp. Sig* $0,014 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Penolakan terhadap H_0 mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. Pengaruh yang dimaksud adalah anak sudah dapat menyelesaikan berbagai kegiatan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan dengan baik dan anak juga tidak banyak membutuhkan bantuan dari guru maupun pembimbing. Dengan demikian 3 teknik *finger painting* menjadi stimulan yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak.

Saran

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh 3 teknik *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

Pengaruh 3 Teknik *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus
Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya

1. Bagi lembaga dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama kegiatan berlangsung terutama masalah peningkatan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi guru dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan dalam kegiatan di kelas, serta menambah wawasan bahwa 3 teknik *finger painting* dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak
3. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Permendikbud 2014. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta:Depdiknas.
- Astria, Nina dkk. 2015. *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*. *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3 No.1 – Tahun 2015

